

BAB IV

ANALISIS DATA

Dari lima pondok pesantren yang menjadi kajian penulis, maka terdapat kelebihan dan kelemahan nya. Metode yang digunakan oleh kelima pesantren tahfīz di Kabupaten Jember beragam, dari metode Jibril, metode Turki Uthmani, metode talaqqī, metode takrir serta metode target. Menurut hasil penelitian penulis, metode target merupakan metode yang paling efektif diimplementasikan di lima pesantren tahfīz Al-Qur`ān Kabupaten Jember. Metode target yakni metode menghafal Al-Qur`ān yang disertai program dan komitmen serta batasan bagi penghafal Al-Qur`ān dalam proses dan waktu menghafal. Metode ini dinilai efektif dikarenakan memenuhi tiga parameter, yaitu lama waktu menghafal, cara membaca Al-Qur`ān dalam menghafal dan tingkat keberhasilannya.

Dalam metode target pencapaian nya sesuai dengan program yang direncanakan (2-3 tahun) serta menghasilkan para penghafal Al-Qur`ān yang 70-80% khatam serta lancar dalam membaca Al-Qur`ān secara *bi al-ghoib* (tanpa melihat Al-Qur`ān). Cara membacanya nya pun berada pada tingkat sedang yakni dengan tartil tapi sedikit cepat. Metode ini juga mendorong para hafīz dan hafīzah untuk merampungkan hafalan nya dalam waktu yang telah ditentukan dan sesuai target.

Sebelum memulai menghafal maka para santri harus melalui metode tahsin yaitu pembenahan atau perbaikan bacaan yang bertujuan supaya bacaan santri lebih baik lagi dan tidak menyimpang dari kaidah-kaidah yang ada, hal itu dilakukan secara *bi al-naẓar* (melihat Al-Qur`ān). Kemudian semua hafalan Al-Qur`ān disetorkan memakai metode talaqqī yang menurut pendapat penulis metode talaqqī dapat membangun rasa emosional antara kyai dan santrinya sehingga dapat

Dari hasil pengamatan penulis terhadap ke lima pesantren tahfiz Al-Qur`an Kabupaten Jember terhadap implementasi metode menghafal Al-Qur`an hampir seluruhnya memakai metode atau prosedur yang rata-rata hampir sama, hanya ada beberapa yang membedakannya.

Dibawah ini merupakan tabel hasil analisis penulis selama penelitian berlangsung:

Metode yang diterapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Takrir/<i>Nderes</i> 2. Tahsin 3. Talaqqī 4. Murāja`ah 5. Mudārasah/Ayatan 6. Sima`an
------------------------	---

	4. Murāja`ah
Kelebihan	1. Mampu membaca Al-Qur`ān dari akhir juz hingga awal juz dan begitu juga sebaliknya.
Kelemahan	1. Tidak bisa memprediksi penghafal mendapat berapa juz hafalan.
Tingkat keberhasilan	1. 85%-90%
Kesulitan yang dialami santri	1. Ayat-ayat pendek pada juz 29 dan 30. 2. Ayat-ayat yang panjang dan yang serupa.
Inovasi baru terkait penerapan metode	1. Ada Dulu menerapkan metode menghafal secara berurutan juz nya lalu berinovasi dengan menggunakan metode Turki Uthmani.
Pemahaman tafsir	1. Ada
Kitab tafsir yang digunakan	1. Tafsir Al-Misbah
Study banding	1. Pondok Pesantren Sulaimaniyah Jakarta
Jejak karir para alumni	1. Beasiswa Kader Da`i di Turki selama 3 tahun. 2. Pembimbing tahfīz di pesantren-pesantren yang menerapkan metode

	Turki Uthmani.
--	----------------

C. Pondok Pesantren Taḥfīz Al-Fanāni Universitas Muhammadiyah Jember

Metode yang diterapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahsin. 2. Murāja`ah. 3. Talaqqī. 4. Program takhasus (2 tahun khatam dan lancar).
Kelebihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjaga kualitas hafalan.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya metode yang paten.
Tingkat keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. 70%-79%.
Kesulitan yang dialami santri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit istiqomah. 2. Sulit membagi waktu untuk murāja`ah dan mengerjakan tugas kuliah. 3. Lafaz-lafaz yang mirip dalam Al-Qur`ān 4. Ayat-ayat yang panjang.
Inovasi baru terkait penerapan metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada.
Pemahaman tafsir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada.
Kitab tafsir yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tafsir Al-Ṭabari. 2. Tafsir Ibnu Kathir. 3. Metode pemahaman Al-Qurān Manhaji.

Inovasi baru terkait penerapan metode	1. Tidak ada.
Pemahaman tafsir	1. Tidak ada.
Kitab tafsir yang digunakan	1. Tidak ada.
Study banding	1. Pondok Pesantren Darussalam Bondowoso.
Jejak karir para alumni	1. Melanjutkan studi ke Mesir. 2. Guru tahfiz 3. Pengasuh Pesantren tahfiz.

